

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini dapat memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada kasus ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB. Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. F dan bayi F berjalan sesuai teori. Selain itu, kesimpulan dari kasus tersebut, yaitu:

1. Asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dilakukan sebanyak dua kali dengan ANC terintegrasi sampai dengan usia kehamilan 40 minggu hari di PMB Sulasmi. Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik dan laboratorium dapat ditegakkan diagnosis kebidanan yaitu Ny. F umur 29 tahun G₁P₀Ab₀ dengan kehamilan normal. Masalah kebidanan yang dikeluhkan Ny. F adalah sering buang air kecil dan nyeri punggung bagian bawah sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan keluhan ibu hamil tersebut. Asuhan yang diberikan kepada Ny. F selama hamil tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.
2. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. F dari kala I sampai kala IV dilakukan sesuai dengan asuhan persalinan tanpa ada penyulit dan komplikasi.
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas dilakukan sebanyak 4 kali dengan tujuan menilai status kesehatan ibu dan bayi, mencegah dan mendeteksi masalah, serta memberikan pemecahan masalah yang terjadi. Selama memberikan asuhan pada Ny. F tidak ditemukan adanya masalah atau komplikasi.
4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dilakukan setelah bayi lahir dengan melakukan IMD dilanjutkan pemberian salep mata dan vitamin K1. Selama memberikan asuhan kebidanan pada bayi Ny. F tidak ditemukan adanya masalah atau komplikasi.
5. Asuhan kebidanan pada neonatus dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan, yaitu kunjungan 6-48 jam, kunjungan 3-7 hari, dan kunjungan 8-28 hari setelah bayi lahir dan tidak ditemukan adanya masalah atau komplikasi.

6. Asuhan kebidanan pada keluarga berencana adalah Ny. F memilih menggunakan KB Suntik 3 bulan yang tidak mengganggu proses menyusui sehingga bidan memberikan konseling kepada ibu mengenai KB suntik 3 bulan dan menjadwalkan ibu untuk KB Suntik 3 bulan, yaitu pada tanggal 06 April 2022.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa
Diharapkan dapat memahami teori, memperdalam ilmu, dan menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB.
2. Bagi Bidan Pelaksana
Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB.
3. Bagi Ibu
Diharapkan dapat memberikan informasi bagi ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan keluarga berencana. Ibu mendapatkan pelayanan kebidanan secara *Continuity of Care* mulai dari hamil sampai mengikuti KB.